



**PENDIDIKAN SEKSUALITAS DALAM KELUARGA DAN  
PENGARUHNYA BAGI KEPERIBADIAN REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**BERNADINO REALINO LAMANIVA LEWAYANG**

**NPM: 20.75.6767**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bernadino Realino Lamaniva Lewayang
2. NPM : 20.75.6767
3. Judul : Pendidikan Seksualitas dalam Keluarga dan Pengaruhnya Bagi Kepribadian Remaja

### 4. Pembimbing:

1. Maximus Manu, Drs, M. A.  
(Penanggung Jawab)

: 

2. Roberthus Gaga Nae, S.Fil, Lic.

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 27 Maret 2023

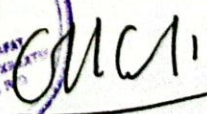

6. Mengesahkan :

Wakil Rektor 1

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
30 Mei 2024

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Maximus Manu, Drs, M. A.

: ..... 

2. Roberthus Gaga Nae, S.Fil, Lic.

: ..... 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: ..... 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernadino Realino Lamaniva Lewayang


NPM : 20.75.6767

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 30 Mei 2024

Yang menyatakan



Bernadino Realino Lamaniva Lewayang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernadino Realino Lamaniva Lewayang

NPM : 20.75.6767

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Pendidikan Seksualitas dalam Keluarga dan Pengaruhnya Bagi Kepribadian Remaja**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 30 Mei 2024

Yang menyatakan



Bernadino Realino Lamaniva Lewayang

## KATA PENGANTAR

Masa remaja merupakan tahap penting dalam perkembangan manusia, di mana individu melangkah dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan baik secara fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Meskipun sering dianggap sebagai masa penuh gejolak emosi dan ketidakseimbangan, sebenarnya ini adalah masa pencarian identitas diri yang romantis. Pada fase ini sering kali muncul berbagai konflik internal maupun eksternal, yang menyebabkan remaja jatuh pada tindakan-tindakan amoral dalam kaitannya dengan seksualitas. Untuk mengatasi tindakan-tindakan amoral seperti ini, maka sangat penting untuk meningkatkan pendidikan seksualitas bagi remaja, agar remaja memiliki pemahaman yang lebih baik tentang seksualitas dan berbagai fenomena penyimpangan yang terkait.

Pentingnya pendidikan seksualitas, terutama dalam konteks remaja, ialah sebagai respons terhadap berbagai permasalahan seksual yang sering terjadi di kalangan remaja. Data menunjukkan rendahnya pengetahuan remaja tentang pendidikan seksualitas, yang dapat berdampak pada perilaku seksual yang berisiko, seperti kehamilan remaja, hubungan seks pranikah, prostitusi dan aborsi. Faktor utama penyebab rendahnya pengetahuan ini ialah kurangnya peran dan partisipasi keluarga dan masyarakat dalam proses pembentukan kepribadian seorang remaja.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan sekaligus menjadi fondasi dasar bagi pembentukan kepribadian dan moral seorang remaja.. Dalam hal ini, orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi remaja memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan seksualitas dan perlindungan kepada remaja. Melalui pendidikan seksualitas, remaja dapat menyadari pentingnya pemahaman seksualitas dalam kehidupan mereka, yang membantu mereka berintegrasi secara dewasa dalam masyarakat dan dalam hubungan interpersonal. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang seksualitas dan upaya untuk meningkatkan kedewasaan dapat mengatasi berbagai masalah terkait penyimpangan terhadap praktik seksualitas serta membantu remaja untuk menghayati kesucian dalam dirinya sebagai manifestasi diri Allah.

Dalam meningkatkan peran dan partisipasi keluarga dan masyarakat, dalam memberikan pendidikan seksualitas kepada remaja, maka diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pendidikan seksualitas itu sendiri. Langkah-langkah konkret yang dimaksud ialah, meningkatkan pemahaman orang tua, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan membangun komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak-anak mereka. Dengan demikian, keluarga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk kepribadian remaja dan membantu mereka menghadapi masa remaja dengan lebih bijaksana dan bertanggung jawab khususnya dalam merealisasikan praktik seksualitas dalam kehidupan mereka.

Penulis menyadari bahwa seluruh proses pengerjaan tulisan ini, dapat diselesaikan dengan baik karena berkat rahmat Tuhan yang selalu membimbing dan menuntun penulis dengan Roh Kudus-Nya selama proses penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga menyadari bahwa karya ilmiah ini dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepantasnya penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada sejumlah pihak yang sudah memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini. Pertama, penulis menyampaikan terima kasih kepada Pater Maximus Manu, Drs., MA yang selalu sabar dan setia membimbing, mengoreksi dan memberi masukan yang sangat membantu penulis dalam merampungkan tulisan ini. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Rm. Regan, Pr selaku dosen penguji yang dengan teliti dan bijaksana memberi usul, saran dan kritikan yang membangun terhadap perbaikan tulisan ini. Terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Thomas Aquino dan Mama Yosefina Wona, kakak Yani dan Mega serta adik Riki, Savio dan Rian yang telah mendukung, mendoakan dan selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga tulisan ini dapat selesai pada waktunya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan semua sarana fasilitasnya sehingga memudahkan penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada lembaga pembinaan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan semua fasilitasnya bagi kelancaran pengerjaan tulisan ini. Terima

kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman Ritapiret angkatan 64 yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, secara khusus kepada Fr. Apong, Fr. Dems, Fr. Ray, Fr. Ancis, Fr. Ambed serta Sr. Melisa yang telah membantu mengoreksi tulisan ini.

Ledalero, 23 Mei 2024

Penulis



## ABSTRAK

Bernadino Realino Lamaniva Lewayang, 20.75.6767. Pendidikan Seksualitas Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Bagi Kepribadian Remaja. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2024.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) memahami pendidikan seksualitas dalam keluarga dan pengaruhnya bagi kepribadian remaja (2) memahami peran orang tua dalam keluarga untuk memberikan pendidikan seksualitas kepada remaja (3) memahami konsep pendidikan seksualitas (4) memahami konsep remaja dan keluarga.

Metode yang dipakai penulis dalam pengerjaan tulisan ini ialah metode penelitian kepustakaan. Dalam hal ini penulis mencari referensi atau rujukan dari buku-buku di perpustakaan yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam tulisan ini dan kemudian membaca serta mengolahnya secara sistematis. Penulis juga menggunakan pengetahuan dan analisis pribadi yang erat kaitannya dengan tema tulisan ini. Selain itu, metode studi kepustakaan ini juga didukung dan dipertajam dengan pencarian data-data terkait dari internet, majalah-majalah, jurnal dan surat kabar.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, disimpulkan bahwa pendidikan seksualitas dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian remaja. Dalam hal ini keluarga menjadi pelaku utama dalam membantu remaja untuk membentuk kepribadiannya. Pendidikan seksualitas yang dilakukan melalui metode dialog dan teladan hidup perkawinan orang tua memberi pengaruh positif dalam membentuk pengertian remaja akan nilai sejati dari seksualitas, membentuk kepribadian remaja yang utuh dan integral, mencegah terjadinya penyimpangan dan kelaian seksual, mempersiapkan remaja sebagai orang tua di masa mendatang, membentuk kepribadian remaja yang beriman teguh, membentuk penghargaan terhadap tubuh sendiri, membentuk penghargaan terhadap tubuh orang lain dan membentuk sikap disiplin diri. Namun usaha penerapan pendidikan seksualitas dalam keluarga yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian remaja tidak selalu berjalan mulus. Hal ini dikarenakan adanya hambatan-hambatan tertentu baik internal maupun eksternal yang menghambat penerapan pendidikan seksualitas dalam keluarga. Hambatan-hambatan tersebut ialah krisis identitas, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan seksualitas, perceraian atau *broken home*, kesenjangan komunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengaruh agama dan budaya dan stigma tentang seksualitas sebagai suatu hal yang tabu dan kotor.

**Kata kunci: pendidikan, seksualitas, keluarga dan remaja**

## ABSTRACT

Bernadino Realino Lamaniva Lewayang, 20. 75. 6767. Sexuality Education in the Family and Its Effect on Adolescent Personality. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This writing aims to (1) understand sexuality education in the family its influence on adolescent personality (2) understand the role of parents in the family to provide sexuality education to adolescents (3) understand the concept of sexuality education (4) understand the concept of adolescents and families.

The method used by the author in working on this paper is the library research method. In this case the author looks for references or references from books in the library related to the themes discussed in this paper and then reads and processes them systematically. The author also uses personal knowledge and analysis that are closely related to the theme of this paper. In addition, this literature study method is also supported and sharpened by searching for related data from the internet, magazines, journals and newspapers.

Based on the results of the author's research, it is concluded that sexuality education in the family is very influential on the development of adolescent personality. In this case, the family becomes the main actor in helping adolescents to shape their personality. Sexuality education that is carried out through dialog methods and examples of parents' marital life has a positive influence in shaping adolescents' understanding of the true value of sexuality, forming a complete and integral adolescent personality, preventing sexual deviations and negligence, preparing adolescents as parents in the future, forming an adolescent personality with firm faith, forming respect for one's own body, forming respect for the bodies of others and forming an attitude of self-discipline. However, the implementation of sexuality education in the family that affects the development of adolescent personality does not always run smoothly. This is because there are certain internal and external barriers that hinder the implementation of sexuality education in the family. These barriers are identity crisis, lack of parental understanding about sexuality education, divorce or broken home, communication gap between parents and children in the family, advancement of science and technology, religious and cultural influences and stigma about sexuality as a taboo and dirty thing.

**Keywords: education, sexuality, family and adolescent**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>11</b>
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>11</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II PENDIDIKAN SEKSUALITAS.....</b>	<b>14</b>
<b>2.1 Konsep Pendidikan .....</b>	<b>14</b>
2.1.1 Pengertian Pendidikan .....	14
2.1.1.1 Pengertian secara harafiah atau etimologis .....	14
2.1.1.2 Pengertian secara Leksikal atau menurut Kamus.....	14
2.1.1.3 Pengertian secara Konseptual atau Menurut Para Pakar Pendidikan .....	15
2.1.1.3.1 John Locke (1632-1704).....	16
2.1.1.3.2 Jan Piaget (1896).....	16
2.1.1.3.3 Ki Hajar Dewantara .....	17
2.1.1.3.4 N. Driyarkara .....	17

2.1.1.3.5 Abdul Kadir.....	18
2.1.1.4 Secara Konstitusional atau Berdasarkan Undang-Undang.....	18
2.1.2 Hakikat Pendidikan .....	19
2.1.3 Tujuan Pendidikan .....	22
<b>2.2 Konsep Seksualitas.....</b>	<b>25</b>
2.2.1 Pengertian Seksualitas .....	25
2.2.2 Aspek-Aspek Seksualitas .....	28
2.2.2.1 Aspek Biologis .....	29
2.2.2.2. Aspek Psikologis .....	29
2.2.2.3. Aspek Ethologis .....	30
2.2.2.4 Aspek Sosial-Kultural.....	30
2.2.3 Unsur-Unsur Seksualitas .....	31
2.2.3.1 Sexus .....	31
2.2.3.2. Eros .....	32
2.2.3.3. Agape .....	33
2.2.3 Pandangan-Pandangan Positif dan Negatif Terhadap Seksualitas.....	34
2.2.3.1 Pandangan-pandangan positif tentang seksualitas.....	34
2.2.3.1.1 Seksualitas Sebagai Ciri Martabat Manusia .....	34
2.3.1.1.2 Seksualitas Sebagai Anugerah Allah yang Bersifat Sakral.....	34
2.3.1.1.3 Seksualitas Sebagai Ekspresi Cinta Dalam Perkawinan .....	35
2.3.1.1.4 Seksualitas Membentuk Relasi Antar Manusia .....	36
2.3.1.1.5 Seksualitas sebagai Suatu Tugas dan Tanggung Jawab.....	36
2.3.1.1.6 Mengembangkan Psikosesksual yang Sehat dalam Kehidupan Membiara.....	37
2.2.3.2 Pandangan-Pandangan Negatif tentang Seksualitas .....	38
2.2.3.2.1 Menilai Rendah Seksualitas .....	38
2.2.3.2.2 Sesuatu yang Tabu dan Kotor .....	39

<b>2.3 Selayang Pandang Tentang Pendidikan Seksualitas .....</b>	<b>39</b>
2.3.1 Pengertian Pendidikan Seksualitas .....	40
2.3.2 Hakikat Pendidikan Seksualitas .....	41
2.3.3 Aspek-aspek Pendidikan Seksualitas .....	43
2.3.3.1 Aspek biologis .....	43
2.3.3.2 Aspek Psikologi .....	44
2.3.3.3 Aspek Etis .....	45
2.3.3.4 Aspek Religius .....	46
2.3.4 Manfaat Pendidikan Seksualitas .....	47
2.3.5 Tujuan Pendidikan Seksualitas .....	50
<b>BAB III MEMAHAMI KEHIDUPAN KELUARGA, REMAJA DAN PERKEMBANGANNYA .....</b>	<b>52</b>
<b>3.1 Pemahaman tentang Keluarga.....</b>	<b>52</b>
3.1.1 Pengertian Keluarga .....	53
3.1.2 Struktur Keluarga .....	54
3.1.2.1 Keluarga Inti .....	55
3.1.2.2 Keluarga Luas .....	56
3.1.2.3 Kelompok Kekerabatan .....	57
3.1.3 Komponen-Komponen Keluarga dan Peranannya .....	59
3.1.3.1 Ayah .....	59
3.1.3.2 Ibu .....	60
3.1.4 Fungsi Keluarga .....	61
<b>3.2 Pemahaman tentang Remaja .....</b>	<b>63</b>
3.2.1 Pengertian Remaja .....	63
3.2.2 Ciri-Ciri Masa Remaja.....	67
3.2.2.1 Masa Remaja sebagai Periode yang Penting .....	67

3.2.2.2 Masa Remaja sebagai Periode Peralihan .....	68
3.2.2.3 Masa Remaja sebagai Periode Perubahan .....	69
3.2.2.4 Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah .....	70
3.2.2.5 Masa Remaja sebagai Masa Mencari Identitas.....	71
3.2.2.6 Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan .....	72
3.2.2.7 Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistis .....	73
3.2.2.8 Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa .....	74
3.2.3 Aspek-Aspek Perkembangan Remaja .....	74
3.2.3.1 Perkembangan Fisik .....	75
3.2.3.2 Perkembangan Kognitif .....	76
3.2.3.3 Perkembangan Emosional .....	77
3.2.3.4 Perkembangan Sosial .....	78
3.2.3.5 Perkembangan Moral .....	79
<b>3.3 Hubungan Keluarga dan Remaja.....</b>	<b>81</b>
3.3.1 Arti Penting Keluarga Bagi Remaja .....	81
3.3.2 Arti Penting Remaja bagi Keluarga .....	83
<b>BAB IV PENDIDIKAN SEKSUALITAS DALAM KELUARGA DAN</b>	
<b>PENGARUHNYA BAGI KEPERIBADIAN REMAJA .....</b>	<b>85</b>
<b>4.1 Pendidikan Seksualitas dalam Keluarga .....</b>	<b>85</b>
4.1.1 Keluarga sebagai Tempat Pendidikan Pertama dan Utama .....	86
4.1.2 Metode Pendidikan Seksualitas dalam Keluarga .....	88
4.1.2.1 Metode Dialog.....	89
4.1.2.2 Teladan Hidup Perkawinan Orang tua .....	92
<b>4.2 Pengaruh Pendidikan Seksualitas Terhadap Kepribadian Remaja .....</b>	<b>94</b>
4.2.1 Membentuk Pengertian Remaja Akan Nilai Sejati dari Seksualitas .....	94
4.2.2 Membentuk Kepribadian Remaja yang Utuh dan Integral .....	96

4.2.3 Mencegah Terjadinya Penyimpangan dan Kelainan Seksual .....	97
4.2.4 Mempersiapkan Remaja Sebagai Orangtua di Masa Mendatang.....	99
4.2.5 Membentuk Kepribadian Remaja yang Beriman Teguh .....	100
4.2.6 Membentuk Penghargaan Terhadap Tubuh Sendiri .....	102
4.2.7 Membentuk Penghargaan Terhadap Tubuh Orang Lain .....	103
4.2.8 Membentuk Sikap Disiplin Diri.....	104
<b>4.3 Hambatan-hambatan Terhadap Penerapan Pendidikan Seksualitas....</b>	<b>105</b>
4.3.1 Faktor Internal .....	106
4.3.2 Faktor Eksternal .....	107
4.3.2.1 Kurangnya Pemahaman Orangtua tentang Pendidikan Seksualitas .....	107
4.3.2.2 Perceraian atau <i>Broken Home</i> .....	108
4.3.2.3 Kesenjangan Komunikasi antara Orangtua dan Anak dalam Keluarga.....	110
4.3.2.4 Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .....	111
4.3.2.5 Pengaruh Agama dan Budaya .....	113
4.3.2.6 Stigma yang Mengatakan bahwa Seksualitas Adalah Suatu Hal yang Tabu dan Kotor.....	114
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>116</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>118</b>
5.2.1 Bagi Orang Tua .....	119
5.2.2 Bagi Remaja .....	120
5.2.3 Bagi Masyarakat .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>